

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris mengenai ada tidaknya hubungan antara keadilan organisasi dengan perilaku anggota organisasi di SMA Negeri kota Jakarta Utara.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang terpilih untuk melaksanakan kegiatan penelitian adalah SMA negeri di wilayah kota Jakarta Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2013 sampai Januari tahun 2014. Adapun sekolah yang menjadi tempat penelitian diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Daftar Nama Sekolah**

No	Nama sekolah	Alamat
1.	SMA Negeri 13	Jl. Seroja no.1 Koja, Jakarta Utara
2.	SMA Negeri 18	Jl. Warakas 1 Tanjung Priok, Jakarta Utara
3.	SMA Negeri 80	Jl. Sunter Karya Selatan V, Jakarta Utara
4.	SMA Negeri 15	Jl. Agung utara STS Blok. A, Jakarta Utara
5.	SMA Negeri 72	Jl. Prihatin Komp. TNI AL Kodamar Kelapa Gading, Jakarta Utara
6.	SMA Negeri 92	Jl. Komp.Pemadam Kebakaran Semper Barat, Cilincing, Jakarta Utara

## C. Metode Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang berbentuk survey untuk mengumpulkan data mengenai keadilan organisasi. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dihubungkan, maka jenis penelitian deskriptif yang akan digunakan adalah pendekatan korelasional.

Metode survey adalah penelitian dengan menggunakan pertanyaan terstruktur / sistematis yang sama kepada banyak orang untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel.<sup>2</sup> Dengan pendekatan korelasional maka dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu *OCB* sebagai variabel terikat (variable Y) dengan keadilan organisasi sebagai variabel bebas (variabel X).

### 2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan oleh penelitian ini adalah desain survey, karena peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggambarkan

---

<sup>1</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h.143

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h.112

karakter sebuah populasi melalui sampel (yang lebih sedikit). Untuk menggambarkan antar variabel maka digunakan desain *product moment*. Desain penelitian yang dimaksud dapat digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Desain Penelitian**

Subjek penelitian	Variabel 1 (X)	Variabel 2 (Y)
Subyek 1	$X_1$	$Y_1$
Subyek 2	$X_2$	$Y_2$
Subyek 3	$X_3$	$Y_3$
.	.	.
Subjek N	$X_n$	$Y_n$

Keterangan:

Subjek : Pegawai tata usaha SMA Negeri kota Jakarta Utara

Variabel X : Keadilan Organisasi

Variabel Y : OCB

$X_1 - X_n$  : Nilai untuk keadilan organisasi

$Y_1 - Y_n$  : Nilai untuk OCB

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai tata usaha di Sekolah Menengah Atas Negeri kota Jakarta Utara sebanyak

178 orang pegawai tata usaha dari 17 Sekolah Menengah Atas Negeri. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive random sampling* yaitu dari 17 SMAN peneliti hanya mengambil 6 SMAN untuk diteliti. Untuk menentukan ukuran sampel, maka peneliti menggunakan rumus menurut pendapat Slovin yang dikutip dari Husein Umar<sup>3</sup>, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel masih dapat ditolerir misalnya 2%, 5%, 10%.

berdasarkan rumus diatas, maka besarnya ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah sebanyak 178 orang pegawai tata usaha dan kesalahan 10% maka:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + 178(0,1)^2}$$

$$n = 64 \text{ orang}$$

---

<sup>3</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Edisi kedua (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009), h.78

Pengambilan sampel juga dilakukan dengan menggunakan teknik *propulsive random sampling*. Dengan demikian yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ialah 64 orang di 6 SMAN wilayah kota Jakarta Utara.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data mengenai variabel X dan Y yaitu keadilan organisasi sebagai variabel X sedangkan OCB sebagai variabel Y. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti yaitu: keadilan organisasi sebagai variabel bebas (X) dan OCB sebagai variabel terikat (Y).

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Keadilan Organisasi**

Keadilan organisasi merupakan suatu tindakan yang diterima oleh setiap pegawai sama tanpa memandang status jabatan atau kedudukan dan dapat dikatakan adil apabila karyawan mendapatkan hak - hak mereka sesuai dengan apa yang mereka kontribusikan kepada perusahaan.

#### **b. OCB**

OCB merupakan perilaku yang bersifat sukarela, bukan merupakan tindakan yang terpaksa terhadap hal-hal yang mengedepankan kepentingan organisasi, tidak diperintah secara formal serta tidak berkaitan langsung dengan *system reward* yang

artinya, perilaku ekstra peran yang dilakukan pegawai tidak mengharapkan imbalan dalam bentuk uang.

## **2. Definisi Operasional**

### **a. Keadilan Organisasi**

Keadilan organisasi adalah suatu tindakan yang diterima oleh setiap pegawai tata usaha sekolah sama tanpa memandang status jabatan atau kedudukan dan dapat dikatakan adil apabila pegawai tata usaha sekolah mendapatkan hak - hak mereka sesuai dengan apa yang mereka kontribusikan kepada lembaga pendidikan. Dengan indikator: (1), keadilan distributif, (2) keadilan prosedural, dan (3) keadilan interaksional

### **b. OCB**

OCB adalah perilaku pegawai tata usaha sekolah yang bersifat sukarela, bukan merupakan tindakan yang terpaksa terhadap hal-hal yang mengedepankan kepentingan organisasi, tidak diperintah secara formal serta tidak berkaitan langsung dengan *system reward* yang artinya, perilaku ekstra peran yang dilakukan pegawai tata usaha sekolah tidak mengharapkan imbalan dalam bentuk uang. Dengan indikator: (1)*Altruism*, (2)*Conscientiousness*, (3)*Civic Virtue*, (4) *Sportsmanship*, dan (5) *Courtesy*.

### 3. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan dari definisi yang telah dikemukakan sebelumnya, adapun indikator yang digunakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen**

NO	Variabel Penelitian	Indikator	Item
1.	Keadilan Organisasi	a. Keadilan Distributif	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14
		b. Keadilan Prosedural	15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30
		c. Keadilan Interaksional	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45
2.	OCB	a. <i>Alturism</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9
		b. <i>Conscientiousness</i>	10,11,12,13,14,15,16,17,18
		c. <i>Civic Virtue</i>	19,20,21,22,23,24,25,26,27
		d. <i>Sportsmanship</i>	28,29,30,31,32,33,34,35,36
		e. <i>Courtesy</i>	37,38,39,40,41,42,43,44,45

Variabel-variabel penelitian, baik variabel maupun variabel terikat diukur dengan menggunakan instrument angket yang diukur dengan skala *Likert*.

Angket digunakan sebagai alat pengumpul data utama. Angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup. Angket langsung tertutup, jenis angket ini digunakan untuk mengukur variabel terikat, dimana responden menggali keterangan dan informasi dari dirinya sendiri. Disamping itu, alternatif jawaban telah disiapkan, yang terdiri

dari alternatif jawaban dengan rentang nilai 5,4,3,2,1 kategorinya antara lain: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD),Pernah (P), dan Tidak Pernah (TP).

**Tabel 3.4 Skala Likert**

Alternatif	Bobot Positif	Bobot Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-Kadang (KD)	3	3
Pernah (P)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

#### 4. Kalibrasi Instrumen

##### a. Pengujian Validitas

Uji variabel X dan Y dilakukan dengan cara menganalisis per butir item yang dikonsultasikan dengan r kritis product moment. Untuk cara tersebut maka masing-masing skor tiap butir instrumen dimasukkan dalam rumus korelasi Product Moment dari Pearson.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

n : Jumlah subjek penelitian

$\sum X$  : Jumlah skor tiap item

$\sum Y$  : Jumlah skor total item

$\sum X^2$  : Jumlah Kuadrat skor tiap butir item

$\sum Y^2$  : Jumlah Kuadrat skor total tiap item

$\sum XY$  : Jumlah hasil kali antara skor butir X dengan skor total butir Y

Bila butir pernyataan dari angket tidak memenuhi tingkat validitas maka tidak dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Untuk mendapatkan tingkat validitas maka harus memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar setelah dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05.

Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh untuk variabel X yang terdiri dari 45 pernyataan di peroleh 36 Pernyataan yang valid, yaitu pernyataan yang memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Misalnya untuk butir 1 diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,723 sedangkan  $r_{tabel}$  untuk  $n=20$  adalah 0.444 maka dapat dilihat bahwa butir 1 valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .<sup>4</sup>

Sedangkan untuk variabel Y yang terdiri dari 45 butir pernyataan diperoleh 34 pernyataan yang valid, yaitu yang memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Misalnya untuk butir 1 diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar

---

<sup>4</sup> Lampiran 3

0,554 sedangkan  $r_{\text{tabel}}$  untuk  $n=20$  adalah 0.444 maka dapat dilihat bahwa butir 1 adalah valid karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ .<sup>5</sup>

### b. Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas merupakan perhitungan terhadap ketetapan atau konsistensi dari angket dengan menggunakan rumus alpha cronbach. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skorsing yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen. Rumus yang dimaksud adalah :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right\}$$

keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyaknya instrument

$\sigma^2_b$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2_t$  = Varians total

Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh nilai reliabilitas untuk variabel X sebesar 0,926<sup>6</sup>. Dan variabel Y sebesar 0,931<sup>7</sup> Dengan demikian angket kedua variabel memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

---

<sup>5</sup> Lampiran 6

<sup>6</sup> Lampiran 9

<sup>7</sup> Lampiran 8

## F. Teknik Analisis Data

Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai pengujian prasyarat di antaranya:

### 1. Uji Normalitas Distribusi

Pengujian dilakukan untuk mengetahui normalitas sample atau untuk memeriksa keabsahan sample. Uji normalitas yang digunakan adalah Uji Liliefors dengan rumus:

$$L_o = F_{(z_i)} - S_{(z_i)}$$

Keterangan:

$L_o$  = Harga mutlak terbesar

$F_{(z_i)}$  = Peluang angka baku

$S_{(z_i)}$  = Proporsi angka baku

Untuk menguji normalitas ini maka langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- a. Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus baku  $Z_1 = (X - X/S)$ ,  $X$  dan  $S$  masing-masing merupakan rata-rata dari simpangan baku sampel.
- b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$ .
- c. Selanjutnya dihitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S_{(z_i)}$ , maka:

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{N}$$

- d. Hitunglah selisih  $F_{(z_i)} - S_{(z_i)}$  kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria normalitas :

$L_o < L_{\text{tabel}}$  : hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, dengan kesimpulan data berdistribusi normal.

$L_o > L_{\text{tabel}}$  : hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dengan kesimpulan data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji Linieritas yang digunakan untuk menguji apakah variabel X dan variabel Y merupakan hubungan yang linier, uji linieritas menggunakan rumus regresi yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Variabel kriteria

X = Variabel prediktor

a = Bilangan konstan

b = Bilangan regresi

Rumus untuk mencari nilai konstan (a) dan koefisien arah regresi (b) dalam rumus linear adalah :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{(n\sum x^2) - (\sum y^2)}$$

$$b = \frac{(n\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{(n\sum x^2) - (\sum x^2)}$$

Setelah diketahui nilai a dan b langkah selanjutnya dalam analisis regresi adalah menentukan ketepatan persamaan estimasi yang dihasilkan. Untuk mengetahui ketepatan persamaan estimasi dapat digunakan kesalahan standar estimasi. Standar estimasi diberi simbol ( $S_e$ ) yang ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$S_e = \frac{\sqrt{\sum y^2 - a\sum y - b\sum xy}}{n - 2}$$

Tahap selanjutnya adalah pengujian terhadap koefisien regresi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (y) melalui perumusan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta = 0 \quad H_a : \beta \neq 0$$

Jika  $\beta = 0$  berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y sedangkan jika  $\beta \neq 0$  berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Hal ini dapat ditunjukkan melalui uji t dengan rumus:

$$S_b = \frac{Se}{\sqrt{\sum(x^2) (\sum x)^2/n}}$$

$$t = \frac{b-\beta}{S_b}$$

Nilai kritis pengujian ditentukan dengan memperhatikan derajat kebebasan (degree of freedom) = n - 2 dan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$

### G. Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Jika asumsi atau dugaan itu dikhususkan mengenai populasi, umumnya mengenai nilai-nilai parameter populasi, maka hipotesis itu disebut hipotesis statistik.

Pengujian hipotesis ini digunakan teknik korelasi product moment untuk memperoleh koefisien korelasi ( r ) yang selanjutnya akan digunakan dalam pengujian hipotesis statistik yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2) - (\sum x)^2\} (n\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

n = jumlah subyek penelitian

$X$  = skor tiap item

$Y$  = jumlah skor total

$X^2$  = jumlah kuadrat skor per item

$Y^2$  = kuadrat skor total

$XY$  = hasil kali antara  $X$  dan  $Y$

Rumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut ini :

$$H_0: \rho_{xy} = 0$$

$$H_a: \rho_{xy} > 0$$

$H_0$  = tidak terdapat hubungan positif antara keadilan organisasi dengan OCB Pegawai tata usaha di SMA Negeri kota Jakarta Utara

$H_a$  = terdapat terdapat hubungan positif antara keadilan organisasi dengan OCB Pegawai tata usaha di SMA Negeri kota Jakarta Utara

Setelah diketahui nilai "r" product moment dilanjutkan dengan mencari koefisien determinan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$Kd = (r_{xy}^2) \times 100\%$$

Keterangan :

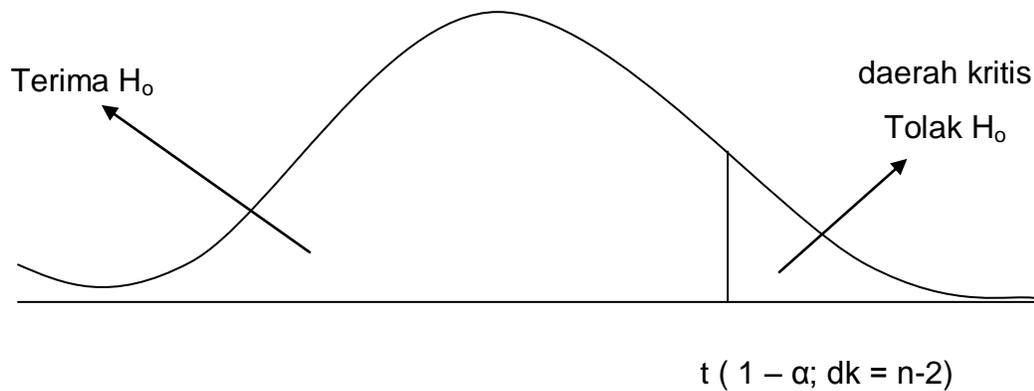
$Kd$  = koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = koefisien korelasi.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai signifikan atau nilai keyakinan koefisien korelasi menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana<sup>8</sup>, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dari tabel yang dihasilkan pada dk = n - 2 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:



**Gambar 3.1 daerah kriteria penolakan**

Tolak H<sub>0</sub> jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima H<sub>0</sub> jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

<sup>8</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h.377